

Implementasi Manajemen Pembinaan Olahraga Bola Basket Pada Klub Ozzora Tahun 2021

M. Najmi¹, Mansur², Edi Azwar³

M. Najmi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
M.najmipenjas@serambimekkah.ac.id

Mansur, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
Mansur@serambimekkah.ac.id

Edi Azwar, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
edi.azwar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Implementasi Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Basket Pada Klub Ozzora Tahun 2021. Yang mana Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Basket Pada Klub Ozzora Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Ketua, pelatih dan Pemain Klub Bola Basket Ozzora yang berjumlah 21 anggota, dan peneliti mengambil 5 orang atlet Tim Bola Basket Ozzora yang terdiri dari 2 orang pelatih dan 3 orang pemain Tim Bola Basket Ozzora sampel dari keseluruhan jumlah populasi dengan menggunakan teknik purposiv sampling.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pendekatan wawancara. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Manajemen pembinaan di klub Ozzora berjalan sesuai dengan tata cara pola pembinaan Manajemen, tetapi ada faktor yang masih terkendala pada klub Basket Ozzora yang dapat menghambat proses berjalannya program pembinaan di klub kebanggaan warga Kota Banda Aceh.

Kata kunci: *Implementasi Manajemen Pembinaan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hakikat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri.

Bermacam-macam tujuan dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya bola basket antara lain: a) olahraga untuk pencapaian prestasi, b) olahraga untuk kesehatan, c) olahraga untuk kebugaran, dan d) olahraga untuk rekreasi. Dalam sepakbola, kita mengenal aspek-

aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1. Pembinaan teknik dan keterampilan (2. Pembinaan fisik dan kesegaran jasmani (3. Pembinaan taktik (4. Kematangan juara (Soekatamsi, 2010:11).

Dengan bentuk manajemen yang baik pada pembinaan usia dini akan membentuk banyak pemain berbakat yang tentunya akan membuat tim senior lebih mudah untuk mencari pemain yang bagus di level senior. Untuk mencapai semua tujuan tersebut tentunya diperlukan kerjasama atau manajemen yang baik. Sebuah manajemen harus memiliki struktur organisasi yang lengkap mulai dari ketua umum hingga pembagian masing-masing divisi. Peranan manajemen dalam olahraga, antara lain sebagai fasilitas bagi setiap atletnya. Pelaksanaan program kegiatan harus disusun secara sistematis, jelas alat dan fasilitasnya, pengorganisasian anggota, evaluasi program kegiatan teknik, dan pengembangan yang dititikberatkan pada pembinaan latihan dan peningkatan prestasi.

Manajemen merupakan proses mencapai tujuan organisasi yang mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi atau perkumpulan, yaitu untuk mengembangkan dan menggerakkan program perencanaan, yang akan dilakukan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini dikelompokkan secara konseptual ke dalam fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut berupa kegiatan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. (Scheunemann 2008: 18).

Untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga bola basket yang bagus, alangkah baiknya jika semenjak usia dini telah mendapatkan pembinaan secara benar, teratur, dan terarah. Karena prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus dibawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang baik dan bagus, sehingga potensi yang dimiliki atlet usia dini bisa berkembang dengan baik. Usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini dalam cabang olah raga bola basket adalah umur 12 – 15 tahun. Hal ini merupakan masa pembinaan dimana stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting pada masa pertumbuhan ini. Karena masa usia dini merupakan masa yang penting perlu mendapat penanganan sebaik mungkin. Mengenai karakteristik anak usia 12 – 15 tahun Harsono (2007:6).

Salah satu wadah pembinaan bola basket anak usia 12 – 15 tahun antara lain dengan memasuki sekolah olahraga Menurut Juliantine (2009:2) Dalam proses pembelajaran atau latihan antara lain berupa pembinaan fisik, teknik, taktik, mental dan sosial. Hal ini untuk

memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak usia 12 – 14 tahun. Dengan latihan secara sistematis, berkesinambungan, dan harus mengacu pada teori – teori pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan anak usia tersebut dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Dan salah satu klub yang melakukan kegiatan manajemen pembinaan cabang olahraga bola basket adalah klub basket Ozzora, klub basket Ozzora sendiri adalah klub bola basket yang berada di Banda Aceh, yang berkompetisi di liga DBL regional atau wilayah di Banda Aceh. Salah satu tujuan klub bola basket Ozzora yang hendak di capai dalam proses pembentukannya adalah manajemen pembinaan cabang olahrag basket yang baik dan profesional, namun ada tujuan-tujuan lain yang harus di tumbuh kembangkan dalam tim sebagai individu utuh yang sedang tumbuh dan berkembang. Tujuan-tujuan manajemen pembinaan olahraga tersebut adalah pengembangan seluruh potensi yang di miliki baik yang melibatkan aspek-aspek kognitif, efekti, psikomor, maupun sosial dalam pengertian yang lebih baik.

Syafruddin (2012:4) menjelaskan tentang manajemen pembinaan adalah “ usaha yang dilakukan dengan tujuan meraih prestasi”. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk prestasi, konteks ini dapat diartikan dengan pembinaan cabang-cabang olahraga dengan melalui usaha pembinaan yang baik dan meraih sebuah prestasi. Pelaksanaan manajemen pembinaan biasanya, banyak mendapat respon atau tanggapan dari berbagai aspek tentang manfaat dan tata kelola organisasi pembinaan itu sendiri.

Pembinaan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pengembangan sarana dan prasarana yang merupakan rumah bagi olahragawan ataupun atlet. Sarana dan prasarana ini digunakan untuk membahas permasalahan olahraga dengan didiskusikan dan dicari solusi terbaiknya. Dari tempat tersebut pemain di lepas berlaga dalam berbagai event, untuk membawa nama baik atas prestasi yang dicapai. Kemudian dilanjutkan dengan membangun kerjasama dengan para atlet yang berprestasi melalui lembaga pembinaan ataupun tempat atlet tersebut menimba ilmu. Dari kerjasama ini diharapkan para atlet tidak hanya berprestasi dalam hal olahraga akan tetapi berprestasi di bidang akademik.

Adapun manajemen pembinaan cabang olahraga bola basket di tingkat regional atau wilayah juga masih jauh dalam kata layak pembentukan manajemen pembinaan menjadi isu yang selalu menjadi topik hangat untuk di diskusikan dan dilanjutkan ke tahap penelitian agar isu tersebut menjadi terpecahkan.

Salah satunya adalah Tim Basket Ozzora klub Tim basket Ozzora sendiri adalah klub bola basket yang berada di Banda Aceh, yang berkompetisi di liga DBL regional atau wilayah di Banda Aceh. Salah satu tujuan klub bola basket Ozzora yang hendak di capai dalam proses pembentukannya adalah manajemen pembinaan cabang olahrag basket yang baik dan professional.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Pembinaan Olahraga Bola Basket Pada klub Ozora Tahun 2021?
2. Apa Saja Kendala Implementasi Manajemen Pembinaan Olahraga Bola Basket Pada klub Ozora Tahun 2021?

Tujuan Penelitian

tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen pembinaan olahraga bola basket pada klub Ozora tahun 2021.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembina olahraga : memberikan sumbangan ide dan masukan kepada pelatih dan Pembina olahraga bola Basket agar dapat memperhatikan faktor yang bermanfaat dalam hal pembinaan dan bahan masukan yang ilmiah.
2. Bagi Tim : memberikan masukan dalam hal membuka wadah pembinaan olahraga yang bermanfaat bagi siswa.
3. Bagi pemain : untuk meningkatkan minat serta pengetahuan tentang pembinaan olahraga bola basket.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sejenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan rancangan penelitian pendekatan studi potong lintang (*Cross Sectional Study*), yaitu suatu rancangan penelitian dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam suatu waktu (Notoatmodjo, 2005 : 146).

Populasi dalam penelitian ini adalah Tim Bola Basket Ozzora yang berjumlah 18 atlet. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan Random sampling. Maka penulis menggunakan sampel sebanyak 5 orang atlet Tim Bola Basket Ozzora yang

terdiri dari 2 orang pelatih dan 3 orang pemain Tim Bola Basket Ozzora.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian.

Teknik Analisis Data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model *Miles* dan Huberman dalam Prastowo (2012:242) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan triangulasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Lapangan Sultan Salim Center Banda Aceh pada tanggal 4 Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa didirikannya klub Basket Ozzora dengan tujuan untuk mengembangkan bakat anak-anak di kawasan Banda Aceh khusus di bidang Basket agar mendapatkan arahan yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan prestasi Bola Basket yang berada di Kota Banda Aceh.

Pada saat didirikan dan dibentuk kepengurusannya sudah lengkap dimana ketua, sekretaris, bendahara, pelatih, dan seksi-seksi yang lain di pilih melalui musyawarah yang dilakukan pihak Klub, berdasarkan temuan lapangan dan analisis data tentang organisasi klub Basket Ozzora yang dideskripsikan melalui manajemen dan prasarana yang menunjang, serta sistem yang baik tetapi masih ada permasalahan yang mempunyai faktor pendukung dan penghambat jalannya proses pembinaan klub.

Sejalan dengan fakta yang terjadi di klub Basket Ozzora sesuai dengan pendapat (Wirjasanto 2000:154). Menjelaskan Sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga. Dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan bahwa sarana prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan manajemn prestasi klub Basket Ozzora telah berjalan sesuai dengan program yang direncanakan. Dalam pelaksanaan peningkatan prestasi klub Basket Ozzora melaksanakannya dengan cara mengadakan program latihan rutin sesuai dengan jadwal yang direncanakan yang semuanya meliputi program latihan teknik, latihan fisik, latihan taktik, dan latihan mental.

Dengan program yang di yang telah dijalankan oleh klub Basket Ozzora sesuai dengan amanah pemerintah melalui undang-undang RI NO 3 TAHUN 2005 yang berbunyi Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa yang dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi (*UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI pasal 20*).

Manajemen pembinaan olahraga dalam pengembangan meliputi pengolahraga, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan yang dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi (*UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2 dan 3*). Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah (*UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 27 pasal 1 dan 2*). Hal ini juga dipertegas oleh apa yang dikemukakan oleh Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Tahun 2006. Dalam upaya meningkatkan bibit muda olahraga yang dapat mengharumkan bangsa dan tanah air, Menurut Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenegpora RI) (2006: 18).

Dengan metode latihan yang mengarah pada program pegembangan usia mudah, program yang di usung oleh klub Basket Ozzora sangat baik bagi kepentingan anak, dalam berbagi aspek bukan saja dalam hal olahrnga tetapi dalam pembentukan karakter anak, dengan program latihan yang baik membuat minat anak sangat antusias dalam melaksanakan latihan yang dilaksanakan klub Basket Ozzora hal ini yang membuat klub Basket Ozzora tidak pernah sepi dalam mengadakan program latihan.

Harsono (1988:101) menjelaskan bahwa “ program latihan adalah proses yang

sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan. Dan hal ini di perkuat oleh pendapat Kasiyo Dwijowinto (1993:04) mengungkapkan bahwa” Latihan adalah peran serta yang sistimatis dalam latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas fungsional fisik dan mental.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Bola Basket Pada klub Basket Ozzora Tahun 2021, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan organisasi manajemen klub Bola Basket Ozzora Tahun 2021 sangat baik hal ini dapat dilihat dari hasil keterangan beberapa responden penelitian tentang bagaimana program manajemen dijalankan dengan rasa kekeluargaan dan rapat atau pengambilan keputusan dilakukan secara bersama oleh pengurus pengurus Klub Bola Basket Ozzora.
2. 5.1.2 Sarana dan prasarana yang dimiliki Klub Basket Ozzora sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya lapangan sebagai tempat latihan, pel lapangan tempat latihan, serta adanya bola, cone, rompi atau kostim latihan dan sarana dan prasarana lainnya. Dan semuanya itu merupakan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai prestasi yang baik.
3. Pada pelaksanaan program pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh klub Basket Ozzora telah tersusun melalui latihan yang direncanakan, dengan adanya latihan rutin setiap minggunya dengan program pembinaan yang baik untuk peningkatan pengembangan diri secara pribadi maupun prestasi.
4. Pada hakikatnya program manajemen pembinaan di susun oleh klub untuk jangka panjang dikarenakan klub Basket Ozzora merupakan klub yang di bentuk untuk kemajuaan generasi pemuda di Kawasan Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2010). *Dasar Dasar Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholik Mutohir. (2003). *Gagasan-gagasan tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Dinata, Marta. (2008). *Bola Basket: Konsep dan Teknik Bermain Bola Basket*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Hayashi. (2013). *Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Bandung: Tambak Kusuma CV.
- Harsono. (2007). *Sikap manusia: perubahan serta pengukuranya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

- James Stoner, dkk. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Juliantine. (2009). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janet Park. (2010). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti.
- Lauster, Peter. (2013). *Tes Kepribadian (Terjemahan Cecilia. G.Sumekto)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Merill. (2007). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musanef. (2010). *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mutohir, Cholik. (2012). *Pengertian Olahraga diakses tanggal 10 April 2014*.
- Mulyadi. (2015). *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Oliver, Jhon. (2007). *Dasar-dasar Bola Basket*. Jakarta: Pakar Raya.
- Perbasi. (2010). *Terjemahan peraturan permainan bola basket*. Jakarta :PB Perbasi
- Siswanto. (2005). *Bola Basket: Konsep dan Teknik Bermain Bola Basket*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Scheunemann. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soekatamsi. (2010). *Ilmu prilaku*. Jakarta: CV. Sagung seto.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susilo Martoyo. (2010). *Bola Basket: Konsep dan Teknik Bermain Bola Basket*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Syafruddin. (2012). *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. PLKO FIK UNNES
- Syafruddin. (2013). *Psikologi Komunikasi*, Remaja rosda karya, Bandung.
- Sondang PS. (2013). *Manajemen Filsat Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohar. (2002). *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. PLKO FIK UNNES
- Terry. (2007). *Manajemen Dasar Olahraga*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taufik. (2013). *Aspek-Aspek Dasar Manajemen*. Bandung : Tambak Kusuma CV.
- Tahir. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja. (2011). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis .Dalam Coaching*. Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti Depdikbud.